



Implementasi Sistem Pemesanan Berbasis Digital Catalog untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan di Cafe Wilayah Condet

Fiqri Andika Piliang¹, Johan Bastari^{2*}, Filda Angellia³

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia

³ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia

Email: fiqriandika2@gmail.com¹, johan.bastari@ibi-k57.ac.id², fildaibik57@gmail.com³

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha kuliner untuk memanfaatkan layanan digital guna meningkatkan kualitas pelayanan. Cafe Sudut Timur Condet telah menerapkan sistem pemesanan berbasis *digital catalog* sebagai upaya menciptakan proses pemesanan yang lebih efisien dan praktis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pemesanan *digital catalog* dalam meningkatkan efisiensi pelayanan di Cafe Sudut Timur Condet. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada pengelola serta pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *digital catalog* mampu mempercepat proses pemesanan, mengurangi kesalahan pelayanan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, sistem masih memerlukan pengembangan pada aspek antarmuka serta kemudahan penggunaan bagi pelanggan baru. Dengan demikian, pengembangan sistem *digital catalog* yang lebih optimal diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan di era digital.

Kata Kunci: *Digital Catalog*; Sistem Pemesanan; Efisiensi Pelayanan; Teknologi Informasi; Cafe.

ABSTRACT

The development of information technology has encouraged culinary businesses to adopt digital services in order to improve service quality. Cafe Sudut Timur Condet has implemented a digital catalog-based ordering system to create a more efficient and practical ordering process. This study aims to analyze the effectiveness of the digital catalog ordering system in improving service efficiency at Cafe Sudut Timur Condet. The research method used was a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires distributed to managers and customers. The results showed that the implementation of the digital catalog was able to accelerate the ordering process, reduce service errors, and improve operational efficiency. However, the system still requires improvements in terms of interface design and ease of use for new customers. Therefore, the development of a more optimized digital catalog system is expected to enhance service quality and customer satisfaction in the digital era.

Keywords: *Digital Catalog*; Ordering System; Service Efficiency; Information Technology; Cafe.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk pada sektor usaha kuliner. Di era digital saat ini, konsumen tidak hanya mengutamakan kualitas produk makanan dan minuman, tetapi juga menginginkan layanan yang cepat, tepat, praktis, dan mudah diakses. Persaingan bisnis kuliner modern menuntut kafe dan restoran untuk mampu menghadirkan pengalaman pelayanan yang efektif melalui pemanfaatan teknologi digital. Salah satu bentuk transformasi digital yang banyak diterapkan adalah penggunaan sistem pemesanan berbasis *digital catalog* yang memungkinkan pelanggan melihat daftar menu, memilih produk, dan melakukan pemesanan secara digital melalui perangkat yang tersedia.

Cafe Sudut Timur Condet merupakan salah satu usaha kuliner yang berupaya mengikuti perkembangan teknologi dengan menerapkan sistem pemesanan menggunakan *digital catalog*. Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat proses pemesanan, mengurangi kesalahan pencatatan pesanan, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Namun, implementasi sistem digital dalam pelayanan tidak selalu berjalan optimal. Beberapa permasalahan yang masih ditemukan antara lain keterbatasan pemahaman pelanggan terhadap penggunaan sistem, tampilan antarmuka yang kurang intuitif, serta kecepatan sistem yang belum sepenuhnya responsif dalam mendukung proses pelayanan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pelayanan masih memerlukan evaluasi agar dapat benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem digital pada bisnis kuliner mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem pemesanan berbasis web mampu mempercepat proses pelayanan, mengurangi kesalahan pencatatan pesanan, serta mempermudah pengelolaan operasional restoran melalui digitalisasi proses transaksi (Hasanah¹ et al., 2024). Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan pada usaha kuliner. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas penggunaan *digital catalog* di Cafe Sudut Timur Condet untuk mengetahui sejauh mana sistem yang diterapkan mampu mendukung percepatan pelayanan, meningkatkan kenyamanan pengguna, dan mengoptimalkan pengelolaan proses pemesanan. Penelitian mengenai sistem pemesanan digital menyatakan bahwa penggunaan teknologi berbasis katalog digital dapat membantu mempercepat pelayanan dan meminimalkan

kesalahan manusia dalam proses transaksi (Fadhliansyah et al., 2025). Hasil penelitian mengenai sistem pemesanan menu digital berbasis website menggunakan QR Code menunjukkan bahwa penerapan teknologi tersebut mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui proses pemesanan yang lebih praktis dan terintegrasi. Temuan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan di Cafe Sudut Timur Condet karena sama-sama mengkaji pemanfaatan teknologi digital untuk mengoptimalkan proses pelayanan. Perbedaannya, penelitian ini tidak hanya meninjau implementasi sistem, tetapi juga menganalisis efektivitas penggunaan *digital catalog* dari perspektif pengelola dan pelanggan dalam meningkatkan efisiensi pelayanan (Fakhrezi et al., 2026).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pemesanan berbasis digital memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional pada berbagai jenis usaha. Pengembangan aplikasi pemesanan berbasis website mampu mengotomatisasi proses pemesanan, pengelolaan data, dan pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses bisnis (Santoso et al., 2025). Temuan serupa juga menunjukkan bahwa sistem katalog digital dapat membantu pengelolaan stok dan penyusunan laporan penjualan secara lebih efektif sehingga mendukung operasional usaha kuliner secara optimal (Dwi et al., 2025).

Dari aspek kualitas pelayanan, implementasi sistem pemesanan digital terbukti mampu mempercepat proses pelayanan dan mengurangi kesalahan transaksi dibandingkan metode konvensional. Penggunaan aplikasi pemesanan berbasis website memungkinkan proses pemesanan menjadi lebih terstruktur, meminimalkan *human error*, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui penyajian informasi produk yang lebih lengkap dan mudah diakses (Berkat et al., 2026). Dengan demikian, digitalisasi sistem pemesanan tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi pelanggan.

Keberhasilan implementasi sistem digital juga dipengaruhi oleh aspek kemudahan penggunaan (*usability*). Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa tampilan antarmuka yang sederhana, navigasi yang mudah dipahami, dan akses informasi yang jelas menjadi faktor penting yang menentukan efektivitas penggunaan sistem digital oleh pelanggan (Syahri et al., 2025). Sistem yang mudah digunakan akan mempermudah interaksi pengguna dengan teknologi sehingga proses pemesanan dapat berlangsung lebih cepat dan nyaman.

Selain itu, penerimaan teknologi oleh pengguna menjadi faktor yang turut menentukan keberhasilan implementasi sistem digital. Meskipun sistem menawarkan berbagai kemudahan

dan manfaat operasional, tingkat penerimaan pengguna dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan selama menggunakan sistem. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pengalaman pengguna menjadi bagian penting dalam menilai efektivitas suatu sistem digital yang diterapkan pada sektor usaha kuliner.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas manfaat sistem pemesanan digital dari sisi efisiensi operasional, kualitas pelayanan, *usability*, dan penerimaan teknologi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengembangan sistem atau implementasi teknologinya. Kajian yang secara khusus mengevaluasi efektivitas penggunaan *digital catalog* pada usaha kuliner lokal melalui perspektif pengelola dan pelanggan secara langsung masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas sistem pemesanan berbasis *digital catalog* di Cafe Sudut Timur Condet dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dengan mengkaji aspek kemudahan penggunaan, kecepatan pelayanan, dan pengalaman pengguna sebagai dasar pengembangan layanan digital yang lebih optimal.

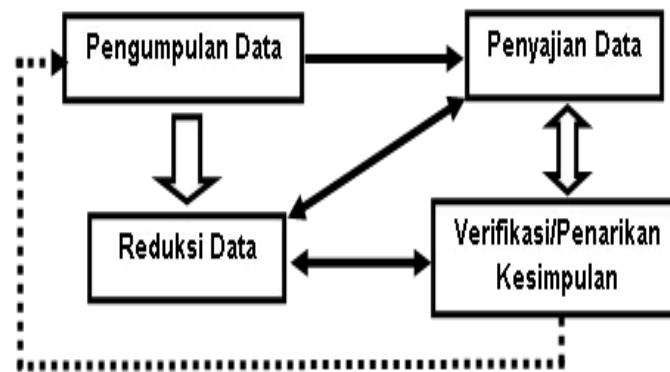
Dengan fitur-fitur yang tersedia, aplikasi dapat meningkatkan efektivitas layanan, memperluas jangkauan pemasaran, dan mendukung pertumbuhan usaha dengan menjangkau lebih banyak pelanggan (Prianggono et al., 2025). Berdasarkan kajian tersebut, dapat dipahami bahwa efektivitas suatu sistem digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pemesanan berbasis *digital catalog* di Cafe Sudut Timur Condet dalam meningkatkan efisiensi pelayanan. Dalam penelitian ini, efektivitas sistem pemesanan berbasis *digital catalog* dianalisis berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu kemudahan penggunaan (*ease of use*), kecepatan proses pelayanan, akurasi pemesanan, dan kepuasan pengguna. Indikator kemudahan penggunaan diukur melalui persepsi pelanggan mengenai kemudahan mengakses menu, memahami fitur, dan melakukan pemesanan secara mandiri. Indikator kecepatan pelayanan dianalisis berdasarkan waktu yang dibutuhkan sejak pelanggan melakukan pemesanan hingga pesanan diterima oleh bagian dapur atau barista. Akurasi pemesanan ditinjau dari tingkat kesalahan pencatatan atau kesesuaian antara pesanan pelanggan dengan pesanan yang diterima. Sementara itu, kepuasan pengguna dianalisis melalui persepsi pelanggan terhadap kenyamanan, kemudahan, dan manfaat penggunaan sistem *digital catalog* selama proses pemesanan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan evaluasi efektivitas sistem *digital catalog* yang dilakukan secara komprehensif melalui integrasi data observasi, wawancara, dan kuesioner untuk menilai aspek kemudahan penggunaan (*usability*), kecepatan pelayanan,

akurasi transaksi, dan kepuasan pengguna pada usaha kuliner lokal. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada pengembangan atau implementasi sistem, penelitian ini mengevaluasi bagaimana sistem yang telah diterapkan memberikan dampak terhadap kualitas pelayanan berdasarkan perspektif pengelola dan pelanggan sehingga menghasilkan rekomendasi pengembangan sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan operasional usaha kuliner. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan sistem yang diterapkan, sekaligus menjadi rekomendasi bagi pengembangan layanan digital yang lebih optimal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha kuliner lainnya dalam menerapkan sistem digital sebagai solusi untuk menghadapi tantangan transformasi teknologi di era modern.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pemesanan berbasis *digital catalog* dalam meningkatkan efisiensi pelayanan di Cafe Sudut Timur Condet. Subjek penelitian terdiri dari pengelola cafe, karyawan, serta pelanggan yang menggunakan sistem *digital catalog* dalam proses pemesanan. Informan penelitian terdiri atas 1 orang pengelola cafe, 3 orang karyawan yang terlibat langsung dalam proses pelayanan dan pengoperasian sistem *digital catalog*, serta 20 orang pelanggan yang telah menggunakan sistem tersebut dalam proses pemesanan. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan langsung dalam penggunaan sistem *digital catalog* serta kemampuan memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengelola dan karyawan dipilih untuk memperoleh informasi mengenai implementasi sistem dari sisi operasional, sedangkan pelanggan dipilih untuk mengetahui pengalaman penggunaan, kemudahan akses, dan tingkat kepuasan terhadap sistem yang diterapkan. Penelitian dilakukan secara langsung di lokasi untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan sistem yang digunakan. Penelitian ini menggunakan penulisan deskriptif kualitatif dengan fokus utama pada analisis dan peningkatan efektivitas sistem katalog digital yang telah diterapkan di cafe Sudut Timur Condet. Peneliti dapat memahami secara mendalam sistem kerja, interaksi pengguna, dan sebagaimana sistem tersebut membantu meningkatkan efisiensi layanan.



Gambar 1: Komponen Analisi Data

Gambar 1 menampilkan tahapan analisis data penelitian yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pelayanan dan penggunaan sistem *digital catalog* oleh pelanggan maupun karyawan. Wawancara dilakukan kepada pihak pengelola dan beberapa pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai kelebihan, kendala, dan efektivitas sistem yang diterapkan. Selain itu, kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kemudahan penggunaan sistem dari perspektif pelanggan. Kuesioner tidak digunakan sebagai pengujian sistem, melainkan sebagai instrumen untuk memperoleh persepsi pelanggan mengenai kemudahan penggunaan, kecepatan pelayanan, dan tingkat kepuasan terhadap *digital catalog*.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2025 di Cafe Sudut Timur Condet. Selama periode tersebut, peneliti melakukan observasi terhadap proses pelayanan, wawancara dengan pengelola dan pelanggan, serta penyebaran kuesioner kepada pelanggan pengguna sistem *digital catalog* untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai efektivitas implementasi sistem. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan *digital catalog* dalam mendukung efisiensi pelayanan, kecepatan proses pemesanan, dan kenyamanan pengguna. Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan kuesioner sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Kuesioner digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh gambaran persepsi pelanggan terhadap penggunaan *digital catalog*. Hasil

kuesioner dianalisis secara deskriptif menggunakan frekuensi dan persentase, kemudian ditriangulasi dengan hasil observasi dan wawancara.

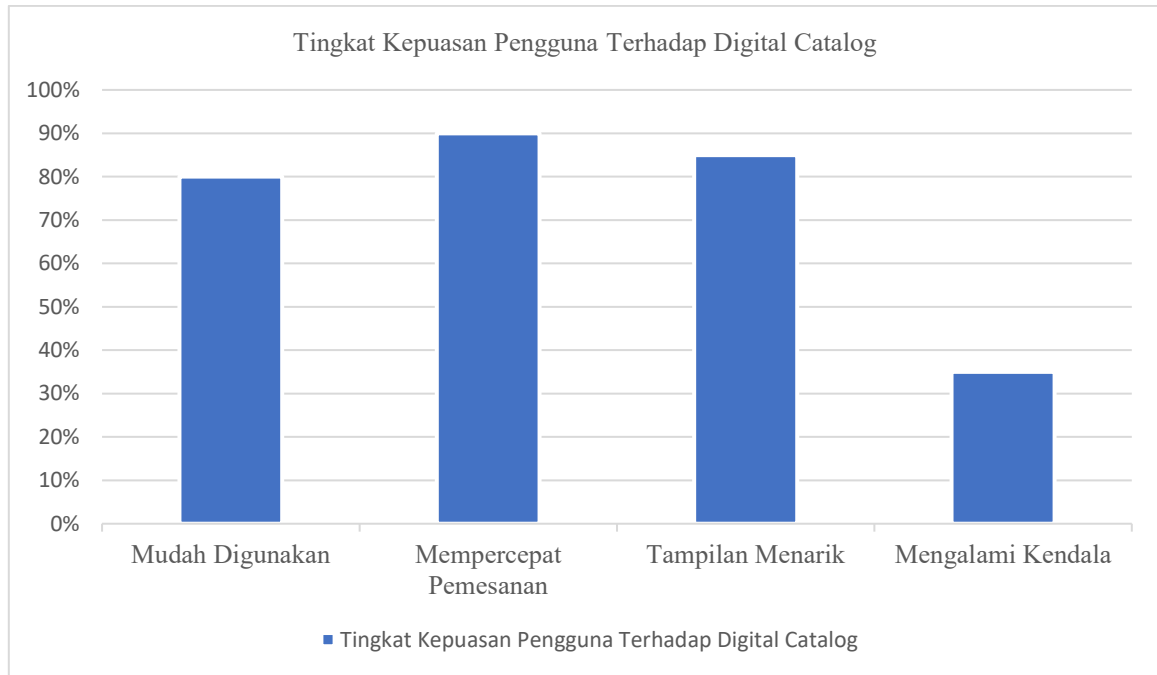
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan sistem pemesanan *digital catalog* di Cafe Sudut Timur Condet merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan usaha kuliner. Sistem ini dirancang untuk membantu pelanggan melakukan pemesanan secara mandiri melalui perangkat digital yang tersedia di setiap meja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola serta pelanggan, penerapan sistem *digital catalog* memberikan dampak positif terhadap efisiensi pelayanan, pengelolaan transaksi, serta pengalaman pelanggan dalam melakukan pemesanan. Berikut perbandingannya antara sistem pemesanan manual dan *digital catalog*.

Tabel 1. Perbandingan Sistem Pemesanan Manual dan *Digital Catalog*

Aspek	Sistem Manual	<i>Digital Catalog</i>
Proses Pemesanan	Dicatat oleh pelayan	Dilakukan pelanggan secara mandiri
Waktu Pemesanan	Relatif lebih lama	Lebih cepat
Kesalahan Input	Sering terjadi	Lebih minim
Monitoring Penjualan	Manual	Otomatis dalam sistem
Informasi Menu	Terbatas	Disertai gambar dan deskripsi

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa sistem *digital catalog* memberikan peningkatan efisiensi dibandingkan metode pemesanan manual. Pelanggan tidak lagi menunggu pelayan datang untuk mencatat pesanan, melainkan dapat langsung memilih menu melalui perangkat digital. Sistem ini juga memungkinkan pelanggan melihat gambar makanan dan minuman beserta harga dan deskripsinya secara langsung sehingga proses pemesanan menjadi lebih praktis dan informatif. Sementara itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan merasa sistem *digital catalog* mampu mempercepat proses pemesanan. Data pesanan yang dimasukkan pelanggan secara otomatis diteruskan ke bagian barista atau dapur sehingga mengurangi proses input ulang oleh staf. Hal ini sejalan dengan teori efisiensi operasional menurut O'Brien yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi dapat membantu mempercepat alur kerja dan mengurangi aktivitas yang tidak diperlukan dalam proses bisnis (Inayah et al., 2025).



Gambar 2. Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap *Digital Catalog*

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan Gambar 2, Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan sistem pemesanan berbasis *digital catalog* di Cafe Sudut Timur Condet mampu mempercepat proses pelayanan dibandingkan metode pemesanan manual. Pelanggan dapat melihat daftar menu beserta informasi produk secara langsung melalui sistem sehingga waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemesanan menjadi lebih singkat. Selain itu, proses pencatatan pesanan menjadi lebih terstruktur karena data pesanan langsung diteruskan kepada bagian yang bertanggung jawab tanpa melalui pencatatan manual.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan pengelola dan karyawan cafe. Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan *digital catalog* membantu mengurangi kesalahan pencatatan pesanan, mempercepat proses pelayanan, serta mempermudah pengelolaan transaksi dan data penjualan. Pengelola juga menyatakan bahwa sistem digital memberikan kemudahan dalam memantau pesanan yang masuk sehingga proses operasional menjadi lebih efisien dibandingkan sebelumnya.

Hasil observasi dan wawancara tersebut sejalan dengan data kuesioner yang diberikan kepada 20 pelanggan pengguna *digital catalog*. Sebanyak 18 responden (90%) menyatakan bahwa sistem mampu mempercepat proses pemesanan dibandingkan metode manual, sedangkan 17 responden (85%) menilai tampilan sistem menarik dan informatif karena dilengkapi dengan gambar produk dan informasi menu yang jelas. Namun demikian, 7 responden (35%) mengaku masih mengalami kendala dalam penggunaan sistem, terutama bagi

pelanggan yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital atau memerlukan waktu untuk memahami alur pemesanan yang tersedia.

Melalui teknik triangulasi, hasil observasi, wawancara, dan kuesioner menunjukkan temuan yang saling mendukung bahwa penerapan *digital catalog* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi pelayanan di Cafe Sudut Timur Condet. Observasi membuktikan adanya percepatan proses pelayanan di lapangan, wawancara memberikan penjelasan mengenai manfaat sistem dari perspektif pengelola dan karyawan, sedangkan kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan merasakan kemudahan dan manfaat penggunaan sistem tersebut. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala pada sebagian pengguna yang kurang familiar dengan teknologi digital, sehingga diperlukan penyempurnaan antarmuka pengguna dan pemberian petunjuk penggunaan yang lebih sederhana agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pelanggan.

Meskipun memberikan banyak manfaat, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem *digital catalog* belum sepenuhnya optimal. Beberapa pelanggan, khususnya pelanggan berusia lebih tua, masih mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem. Beberapa pengguna merasa bingung saat membuka menu, menambahkan pesanan, maupun melakukan konfirmasi pembelian.

Tabel 2. Kendala Penggunaan *Digital Catalog*

No	Kendala	Dampak
1	Pengguna lanjut usia kesulitan menggunakan sistem	Membutuhkan bantuan staf
2	Respon sistem lambat saat ramai	Mengurangi kenyamanan pelanggan
3	Koneksi internet tidak stabil	Proses pemesanan tertunda

Berdasarkan Tabel 2, kendala utama yang ditemukan berasal dari aspek usability dan performa sistem. Dalam teori Human-Computer Interaction (HCI) yang dikemukakan oleh Dix et al, sistem digital yang baik harus mudah dipelajari, mudah digunakan, serta mampu memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengguna. Dalam penelitian ini, prinsip tersebut belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat pengguna yang merasa kesulitan saat mengoperasikan sistem *digital catalog* (Dix et al., 2005). Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi dipengaruhi oleh kesiapan pengguna dalam menerima sistem baru. Hal ini sesuai dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Dalam penelitian ini, sebagian besar pelanggan merasa sistem *digital catalog* memberikan manfaat berupa kecepatan

dan kemudahan pemesanan, namun beberapa pelanggan masih merasa kurang nyaman karena belum memahami cara penggunaan sistem secara maksimal (SOETAM, 2022).

Secara keseluruhan, penerapan sistem pemesanan *digital catalog* di Cafe Sudut Timur Condet telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi pelayanan dan pengelolaan transaksi. Sistem ini mampu mempercepat proses pemesanan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta membantu pengelolaan data penjualan secara digital. Namun demikian, efektivitas sistem masih perlu ditingkatkan terutama pada aspek kemudahan penggunaan dan stabilitas performa sistem. Oleh karena itu, pengelola cafe disarankan untuk melakukan pengembangan antarmuka yang lebih sederhana, meningkatkan kapasitas sistem, serta menyediakan panduan penggunaan yang mudah dipahami pelanggan agar implementasi *digital catalog* dapat berjalan lebih optimal.

Di sisi lain, penerapan sistem *digital catalog* juga memberikan tantangan baru bagi pihak pengelola cafe, terutama dalam hal pemeliharaan sistem dan kestabilan jaringan internet. Sistem digital sangat bergantung pada koneksi jaringan dan perangkat yang digunakan. Apabila terjadi gangguan pada jaringan internet atau perangkat mengalami kerusakan, maka proses pemesanan pelanggan dapat terganggu. Oleh karena itu, pengelola perlu melakukan pemeliharaan sistem secara berkala serta menyediakan dukungan teknis untuk mengantisipasi terjadinya gangguan operasional. Langkah tersebut penting agar kualitas pelayanan tetap terjaga dan pelanggan tetap merasa nyaman dalam menggunakan sistem *digital catalog*.

4. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem pemesanan *digital catalog* di Cafe Sudut Timur Condet terbukti mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat proses pemesanan, mengurangi kesalahan pencatatan transaksi, serta membantu pengelolaan data penjualan secara lebih terstruktur dan modern. Sistem ini juga memberikan pengalaman baru bagi pelanggan melalui tampilan menu digital yang lebih praktis dan informatif. Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa efektivitas sistem masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek kemudahan penggunaan bagi pelanggan yang kurang familiar dengan teknologi serta performa sistem ketika kondisi cafe sedang ramai. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut perlu dilakukan melalui penyederhanaan antarmuka pengguna, peningkatan kapasitas sistem dan jaringan internet, serta penambahan fitur pendukung yang lebih interaktif agar penggunaan *digital catalog* menjadi lebih optimal. Penelitian selanjutnya

disarankan untuk mengkaji pengaruh sistem *digital catalog* terhadap tingkat kepuasan pelanggan, loyalitas konsumen, dan peningkatan pendapatan usaha kuliner secara lebih mendalam dengan menggunakan metode penelitian yang lebih luas dan jumlah responden yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkat, N., Zebua, S., Putra, H., & Arista, R. D. (2026). Aplikasi Pemesanan Cemilan Berbasis Website dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Kripik Agnesz). *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Komputer*, 5(1), 79–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.62712/juktisi.v5i1.895>
- Dix, A., Finlay, J., Abowd, G. D., & Beale, R. (2005). *Human-Computer Interaction*.
- Dwi, E., Aini, N., Firliana, R., & Ristyawan, A. (2025). Penerapan Sistem Pemesanan Online Berbasis Web sebagai Strategi Efisiensi Pelayanan pada Usaha Kuliner Kedai Tilik Sawah. *Jurnal Insand Comtech*, 10(2).
- Fadhliansyah, A., Wibowo, E., & Panji, K. (2025). PERANCANGAN SISTEM PEMESANAN MAKANAN BERBASIS WEB PADA UMKM DENGAN FRAMEWORK LARAVEL. *Journal of Digital Business and Technology Innovation (DBESTI)*, 2(2), 246–251.
- Fakhrezi, R., Nugrahadi, W. S., Azizah, K. H., Maulani, M. R., & Kafe, P. (2026). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) pada Caffé Belikopi Semolowaru. 5698–5713. *Jurnal Teknik Informatika*, 18(1), 39–45.
- Hasanah1, F., Taqwa, I. A. B., Sulia, N., & Saputra, R. (2024). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU DI RESTORAN BERBASIS WEB (TERRA CAFE). *Journal of Scientech Researchand Development*, 6(2), 851–859. <https://doi.org/https://doi.org/10.56670/jsrd.v6i2.838>
- Inayah, I. S., Firdaus, M. I., Khairunisa, Y., Respatiningsih, I., Dianawati, E., & Tooy, S. M. (2025). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Konsep, Strategi, dan Implementasi* (1st ed.). CV. Edupedia Publisher.
- Prianggono, A., Fu, A., Juliarta, B., & Putra, M. (2025). Pengembangan Aplikasi Katalog Online Berbasis Web sebagai Tambahan Kanal Pemasaran bagi Usaha Mikro Tenant ESKAPE Kuliner PLUT Kabupaten Pacitan Menggunakan Metode SDLC. *Information System for Educator and Professionals*, 10(1), 35–48.
- Santoso, R., Setiowati, R. D., Lestari, R. E., & Wibowo, I. S. (2025). Pengaruh Transformasi Digital terhadap Produktifitas dan Keunggulan Kompetitif UMKM Madu Harrumi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 4(2).
- Soetam, R. W. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (1st ed.). CV. Seribu Bintang.

Syahri, A., Waruwu, S. A., Hafika, R. A., Perdana, A., Komputer, I., & Medan, U. N. (2025). Pengembangan aplikasi pemesanan makanan berbasis web dengan qr code untuk efisiensi pelayanan kafe. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 9(4), 5923–5928.